



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9735-9747

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode *Image Streaming* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Smk Negeri 5 Palembang

Tia Tamera^{1✉}, Dessy Wardiah², Hetilaniar³

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

Email: tiamera710@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Metode pembelajaran *image streaming* dapat membantu dan menambah kreativitas siswa dalam keterampilan menulis. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu dan mengembangkan serta menambah kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks cerita pendek (cerpen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *image streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X ANS dan kelas X PSPT SMK Negeri 5 Palembang yang berjumlah 40 siswa. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yaitu kelas X ANS sebanyak 20 Siswa dan Kelas X PSPT sebanyak 20 Siswa SMK Negeri 5 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yaitu menggunakan uji normalitas uji homogenitas dan uji hipotesis (Uji-T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *image streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas X SMK Negeri 5 Palembang yang diketahui kelas eksperimen $0,719 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,399 > 0,05$, Uji Homogenitas sebesar $0,16 > 0,05$ disimpulkan datanya terdistribusi normal. Uji-T diketahui t hitung $4,681 > t$ tabel $1,734$ dengan df 18. Di mana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya menyatakan bahwa ada pengaruh metode *image streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang.

Kata Kunci: *Metode Image Streaming, Kemampuan Menulis Cerpen.*

Abstract

The image streaming learning method can help and add to students' creativity in writing skills. It is hoped that this research can help and develop and increase students' abilities in learning Indonesian, especially in writing short story texts (short stories). This study aims to determine whether there is an effect of the image streaming method on the ability to write short stories in class X students of SMK Negeri 5 Palembang. This study uses a type of quantitative research with experimental methods. The population in this study were all class X ANS and class X PSPT SMK Negeri 5 Palembang, totaling 40 students. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, namely 20 students in class X ANS and 20 students in class X PSPT at SMK Negeri 5 Palembang. Data collection techniques using tests and returns. Data analysis is using the homogeneity test for normality and hypothesis testing (T-Test). The results showed that there was a significant influence between the image streaming method on the ability to write short stories of students in class X SMK Negeri 5 Palembang which was known to be experimental class $0.719 > 0.05$ and control class $0.399 > 0.05$, Homogeneity Test of $0.16 > 0.05$ the contents of the data are normally distributed. It is known that t-test is $4,618 > t$ table 1.734 with df 18. Where h_0 is rejected and h_a is accepted, so the hypothesis states that there is an effect of the image streaming method on the ability to write short stories for class X students of SMK Negeri 5 Palembang.

Keyword: *Image Streaming Method, Ability to Write Short Stories*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara adalah keterampilan yang menggunakan bahasa lisan. Keterampilan membaca dan menulis berkaitan dengan menggunakan bahasa tertulis.

Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan memungkinkan siswa untuk menulis dengan baik dan benar. Karena itu, menulis dikenal sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan juga tidak tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan (Tarigan, 2013, p. 1).

Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, posisi karya sastra mendapatkan peran yang memadai di dalam bahasa Indonesia. Di setiap tahun nya, karya sastra mendapatkan alokasi dalam rencana pembelajaran (Saifur, 2020, p. 8).

Cerpen adalah karya imajinasi yang ditulis secara singkat. Cerpen merupakan singkatan dari sebuah cerita pendek. Sebagai sebuah karya imajinasi, cerpen ini bersifat subjektif. Cerita dalam cerpen bergantung pada kebebasan berpikir dan didasarkan pada pengalaman pengarang.

Menulis cerpen menjanjikan peningkatan motivasi, minat, dan keterampilan siswa dalam menulis cerpen, sehingga melahirkan penulis-penulis baru dalam dunia sastra. Selain itu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pembelajaran cerpen sesuai KKM dalam kurikulum yang dirumuskan sekolah.

Adapun struktur cerpen yaitu 1). Abstrak, adalah ringkasan inti dari cerpen yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran awal dalam cerita. 2). Orientasi, adalah berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat terjadinya cerita (pengenalan masalah). 3). Komplikasi, adalah berisi kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, puncak cerita. 4). Evaluasi, adalah struktur konflik yang terjadi dan mengarah pada klimaks serta sudah mulai penurunan masalah dalam cerita. 5). Resolusi, adalah pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh. 6). Koda, adalah nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari cerpen tersebut.

Ada salah satu metode yang unik dan menarik dalam mengembangkan ide untuk menulis cerita pendek, yaitu dengan menggunakan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis cerita pendek yang akan memotivasi siswa dan memberi siswa inspirasi untuk menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya. Menurut Nur Resti Meilasari (Muqtadir, 2016, p. 27). Metode *Image Streaming* adalah suatu metode mengajar yang menonjolkan aspek kognitif dan dapat membangun diri untuk membayangkan dan mendeskripsikan bayangan-bayangan dalam otak lalu dituangkan dalam bentuk tulisan. Metode ini membebaskan bayangan yang ada didalam pikiran sehingga menghasilkan imajinasi yang hidup diluar pemikiran. Hal ini membantu siswa untuk lebih kreatif dalam proses pengembangan pikiran dan ide, karena mereka dapat bebas menggunakan imajinasi mereka dengan bebas. Dalam pendekatan ini, siswa juga akan berperan aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan membuktikan bahwa siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang 1) kurangnya minat siswa terhadap materi menulis cerpen. 2) Pada pembelajaran ini guru mengajarkan menggunakan metode *saintifik* dalam materi menulis cerpen. 3) Siswa tidak dapat memahami kriteria penulisan cerpen, tidak menguasai alur, konflik, klimaks, dan penokohan dalam cerpen. 4) siswa mengalami

permasalahan saat menata kalimat. Dari permasalahan yang peneliti lakukan pada saat observasi, perlu diadakan variasi dalam proses pembelajaran dikelas. Peneliti memakai metode lain yaitu dengan menggunakan metode *image streaming*. Dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut dapat membantu dan menambah kreativitas siswa pada keterampilan menulis. Dapat diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu dan mengembangkan dan menambah kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks cerita pendek (cerpen).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu mengkaji permasalahan melalui penelitian Eksperimen yang berjudul "Pengaruh Metode *Image Streaming* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut (Payadnya, 2018, p. 1) Metode Penelitian Eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Manipulasi berarti mengubah secara sistematis sifat-sifat (nilai-nilai) variabel bebas. Setelah dimanipulasikan, variabel bebas itu biasanya disebut garapan (*treatment*).

Populasi penelitian di SMK Negeri 5 Palembang yaitu seluruh siswa kelas X. Kemudian ditarik sampel dengan teknik *Purposive Sampling* peneliti memilih kelas X ANS terdiri dari 20 siswa dan X PSPT terdiri dari 20 siswa sebagai kelas yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data adalah tes, dan dokumentasi. Untuk tes digunakan tes menulis cerpen sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Aspek penilaiannya sebagai berikut

| Aspek Penilaian | Skor | Rincian Penilaian | Rentang Nilai | Skor Maksimal |
|-----------------|------|--|---------------|---------------|
| Alur | 1-20 | a. Alur tidak menarik, tidak ada ketegangan dan kejutan. | 1-5 | 20 |
| | | b. Alur kurang menarik, kurang ada ketegangan dan kejutan. | 6-10 | |

| | | | | |
|-------------|------|---|-------|----|
| | | c. Alur cukup menarik, cukup ada ketegangan dan kejutan. | 11-15 | |
| | | d. Alur menarik, ada ketegangan dan kejutan. | 16-20 | |
| Penokohan | 1-20 | a. Pelukisan watak tidak tajam dan tidak nyata. | 1-5 | 20 |
| | | b. Pelukisan watak kurang tajam dan kurang nyata. | 6-10 | |
| | | c. Pelukisan watak cukup tajam dan nyata. | 11-15 | |
| | | d. Pelukisan watak tajam dan nyata. | 16-20 | |
| Latar | 1-20 | a. Tidak tepat dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa. | 1-5 | 20 |
| | | b. Kurang tepat dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa. | 6-10 | |
| | | c. Cukup tepat dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa. | 11-15 | |
| | | d. Tepat dalam memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa. | 16-20 | |
| Gaya Bahasa | 1-15 | a. Tidak tepat dalam memilih bahasa. | 1-4 | 15 |
| | | b. Kurang tepat dalam memilih bahasa. | 5-8 | |
| | | c. Cukup tepat dalam memilih bahasa. | 9-12 | |

| | | | | |
|---------------|------|---|-------|----|
| | | d. Tepat dalam memilih bahasa. | 13-15 | |
| Sudut Pandang | 1-15 | a. Tidak baik menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju. | 1-4 | 15 |
| | | b. Kurang baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju. | 5-8 | |
| | | c. Cukup baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju. | 9-12 | |
| | | d. Baik dalam menjelaskan kepada pembaca siapa yang dituju. | 13-15 | |
| Tema | 1-10 | a. Tidak baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita. | 1-3 | 10 |
| | | b. Kurang baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita. | 4-6 | |
| | | c. Cukup baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita. | 7-8 | |
| | | d. Baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam cerita. | 9-10 | |

Sumber: Modifikasi dari Nurgiyanto (Rini, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *image streaming* kepada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *image streaming*. Dan juga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perolehan data mengenai ada atau tidaknya pengaruh Metode *Image Streaming* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Palembang.

1. Deskriptif Statistik *Posttest* Kelas Kontrol

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------|----|-------------|-------------|-------|-------------------|
| | N | Mini mum | Maxi mum | Mean | Std. Deviation |
| postestkelask ontrol | 20 | 70 | 88 | 79.30 | 4.646 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

(SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistic* tersebut maka dapat disimpulkan dari 20 responden memperoleh hasil *posttest* kelas kontrol dapat dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

2. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Palembang

| No | Responden | Kriteria Penilaian | | | | | | Hasil |
|-----|-----------|--------------------|---------------|-------|----------------|----------------------|------|-------|
| | | Alur | Penok ohan | Latar | Gaya Bahasa | Sudut Panda ng | Tema | |
| 1. | A R J | 17 | 14 | 15 | 12 | 12 | 8 | 78 |
| 2. | A S A | 16 | 16 | 14 | 13 | 12 | 9 | 80 |
| 3. | A A S | 18 | 18 | 17 | 13 | 13 | 9 | 88 |
| 4. | A A | 14 | 14 | 12 | 11 | 11 | 8 | 70 |
| 5. | B H A | 16 | 15 | 16 | 12 | 13 | 8 | 80 |
| 6. | C A | 17 | 17 | 15 | 13 | 13 | 9 | 84 |
| 7. | E N A | 17 | 18 | 16 | 12 | 12 | 10 | 85 |
| 8. | J S S | 14 | 16 | 16 | 13 | 13 | 8 | 80 |
| 9. | J S | 14 | 14 | 13 | 12 | 12 | 7 | 72 |
| 10. | K D N I | 16 | 13 | 14 | 13 | 13 | 8 | 74 |
| 11. | M A P | 16 | 15 | 16 | 12 | 12 | 8 | 79 |
| 12. | M A A | 15 | 14 | 15 | 13 | 13 | 8 | 78 |
| 13. | M B | 14 | 15 | 15 | 12 | 13 | 8 | 77 |
| 14. | M E P | 12 | 13 | 15 | 12 | 13 | 7 | 72 |
| 15. | M G S | 15 | 16 | 17 | 13 | 13 | 8 | 82 |

| | | | | | | | | |
|-----|-------|----|----|----|----|----|----|----|
| 16. | R R S | 16 | 15 | 15 | 13 | 13 | 8 | 80 |
| 17. | R A I | 16 | 15 | 17 | 13 | 13 | 8 | 82 |
| 18. | R D | 15 | 16 | 15 | 13 | 13 | 8 | 80 |
| 19. | S W | 16 | 15 | 16 | 13 | 12 | 8 | 80 |
| 20. | V R D | 18 | 17 | 16 | 13 | 11 | 10 | 85 |

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

a. Nilai maksimum *Posttest* kelas kontrol 88 dan minimum adalah 70 dengan hasil total 1586. Jumlah rata-rata (*mean*) 79. Jumlah standard deviasi adalah 4,646.

b. Penyajian data berikut menggunakan langkah-langkah dibawah ini:

1. Rentang = Data terbesar – data terkecil = $88 - 70 = 18$
2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + \text{Log } 20 = 1 + 3,3 (1,301) = 5,60$
3. Panjang interval kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{18}{6} = 3$

3. Deskriptif Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Posttest | 20 | 73 | 95 | 84.95 | 5.853 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

(SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistic* tersebut maka dapat disimpulkan dari 20 responden memperoleh hasil *posttest* kelas eksperimen, dapat dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

4. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Palembang

| No | Responden | Kriteria Penilaian | | | | | | Hasil |
|----|-----------|--------------------|-----------|-------|-------------|---------------|------|-------|
| | | Alur | Penokohan | Latar | Gaya Bahasa | Sudut Pandang | Tema | |
| 1. | A N R | 14 | 14 | 16 | 13 | 13 | 9 | 79 |
| 2. | A K | 18 | 16 | 14 | 13 | 12 | 10 | 83 |
| 3. | A S A | 18 | 19 | 17 | 13 | 13 | 10 | 90 |

| | | | | | | | | |
|-----|----------|----|----|----|----|----|----|----|
| 4. | A F A | 17 | 15 | 13 | 14 | 12 | 9 | 80 |
| 5. | D M | 17 | 17 | 13 | 14 | 12 | 10 | 83 |
| 6. | F A M | 18 | 18 | 15 | 13 | 12 | 10 | 86 |
| 7. | L S | 18 | 18 | 18 | 13 | 12 | 10 | 89 |
| 8. | M. A L | 20 | 19 | 20 | 13 | 13 | 10 | 95 |
| 9. | M. S M S | 17 | 16 | 14 | 12 | 12 | 9 | 80 |
| 10. | M D K | 17 | 18 | 16 | 12 | 13 | 10 | 86 |
| 11. | M. D H | 18 | 17 | 14 | 12 | 13 | 10 | 84 |
| 12. | M R | 18 | 18 | 18 | 12 | 12 | 10 | 88 |
| 13. | R.M. F A | 17 | 16 | 18 | 12 | 12 | 10 | 85 |
| 14. | N S B | 15 | 14 | 12 | 13 | 11 | 8 | 73 |
| 15. | R I | 16 | 14 | 14 | 13 | 12 | 9 | 78 |
| 16. | S S A | 16 | 15 | 13 | 11 | 12 | 9 | 80 |
| 17. | S A | 18 | 18 | 16 | 13 | 12 | 10 | 87 |
| 18. | S A R | 19 | 18 | 20 | 14 | 13 | 10 | 94 |
| 19. | S N R | 17 | 18 | 14 | 12 | 13 | 10 | 84 |
| 20. | D A H | 20 | 20 | 19 | 13 | 13 | 10 | 95 |

5. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diperoleh dari *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen menggunakan SPSS *Versi 26* yaitu sebagai berikut:

| Tests of Normality | | | | | | |
|-------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statis | df | Sig. | Statis | df | Sig. |
| PosttestKelasKontrol | .160 | 20 | .194 | .952 | 20 | .399 |
| PosttestKelasEksperimen | .101 | 20 | .200* | .968 | 20 | .719 |

(SPSS *Versi 26*)

6. Uji Homogenitas

Setelah data di uji kenormalannya, data juga harus di uji homogenitasnya. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data tes pada sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas varian tes pada taraf kepercayaan α

= 0,05 dapat dilihat sebagai berikut:

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| PosttestKelasKontrol | Based on Mean | 7.449 | 4 | 6 | .016 |
| | Based on Median | 1.509 | 4 | 6 | .310 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.509 | 4 | 2.000 | .436 |
| | Based on trimmed mean | 6.625 | 4 | 6 | .022 |

7. Uji-T

Teknis analisa data dalam penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah dengan membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah dikemukakan. Data yang terkumpul akan di sajikan sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan yang di deskripsikan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_1 - S_2} = \frac{84,95 - 79,3}{5,853 - 4,646} = \frac{5,65}{1,207} = 4,681$$

Keterangan:

t = Uji-t

X_1 = Nilai Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

X_2 = Nilai Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

S_1 = Standard Deviasi Kelas Eksperimen

S_2 = Standard Deviasi Kelas Kontrol

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini terdapat 40 sampel, 20 orang siswa yang terdiri dari kelompok kelas eksperimen dan 20 orang siswa yang terdiri dari kelompok kelas kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis cerpen dengan tema yang sudah ditentukan peneliti, yaitu Persahabatan, Sekolah, Keluarga, dan Alam Sekitar. Diketahui kelas eksperimen $0,719 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,399 > 0,05$, Uji Homogenitas sebesar $0,16 > 0,05$ disimpulkan datanya terdistribusi normal. Uji-T

diketahui t hitung $4,681 > t$ tabel $1,734$ dengan df 18 . Di mana h_0 ditolak dan h_a diterima, sehingga hipotesisnya menyatakan bahwa ada pengaruh metode *image streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman. (2018). *Pelatihan Penulisan Buku/Bahan Ajar*. Yogyakarta: Arkom.
- Achsan, F. (2021). *Analisis Kesalahan Kontruksi Sintaksis Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Wiradesa Tahun Ajaran 2018/2019*. Pekalongan: Unikal Press.
- Arianti, R. (2022). Pendampingan Siswa-Siswasmk Negeri 1 Rambahdalammenulis Cerpendi Era New Normal. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*.
- Aridanu, N. k. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: NoerFikri.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armariena, D. N. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Universitas PGRI Palembang*.
- Cahyani, A. S. (2019). Pengaruh Teknik Discussion Starter Story Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelasvii Smp Negeri 18 Palembang. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*.
- Cintiaandini, A. (2019, agustus 8). Mengembangkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Estafet Writing. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019" Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0"*.
- Efriansyah. (2016). Pengaruh Metode Estafet Writing Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Indralaya Utara. *Universitas Sriwijaya*.
- Fai. (2023). unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen. *umsu*.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian dan pengembangan*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Herwanto, H. (2022). Penggunaan Metode Estafet Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Numerik. *Teknik Informatika Universitas Kuningan*.
- Hikmawati, F. (2020). *Metode Penelitian*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Hindriawati, H. (2020). *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS*. Jawa Barat: Adab.
- Karim, R. (2021, September jumat). Pengertian Cerpen: Struktur dan Unsur Intrinsik Ekstrinsik.

- Lumkan.S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengubah Naskah Cerpen Menjadi Drama. *Jurnal Pendidikan BUM*.
- Meilasari, N. R. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Image Streaming Efektivitas Penggunaan Metode Image Streaming Siswa Kelas Xi Sma Darul Falah Cihampelas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Muqtadir, A. M. (2016). Penerapan Metode Image Streaming Melalui Media Musik Klasik Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *STKIP Siliwangi Bandung*.
- Nasution, A. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap. <http://repository.umsu.ac.id/>.
- Novianti, D. (2019). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas Viii. *Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Nurrahmah, A. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Payadnya, I. P. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rini, H. (2018). Pengaruh Metode Estafet Writing Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ula Burai Tanjung Batu Ogan Ilir. *Universitas PGRI Palembang*.
- Rohilah. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Estafet Writing. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/>.
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Romadhon, I. F. (2020). Analisis Unsur –Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen عمارة Karya Kamil Kaelani. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*.
- Saifur, R. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Simamarta, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Simamora, L. (2019). Pengaruh Metode Estafet Writing Terhadap Keterampilan Siswa Menulis Cerpen Kelas XI SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2019/2020. <http://repository.uhn.ac.id/>.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Susandi. (2019). Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Teknik Ubah. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa*.
- Sutrisna, I. P. (2019). *Konsep dan Aplikasi Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi.
- Tantawi, I. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: kencana.

- Tari, N. (2019). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek bagi Mahasiswa Kursus Jurusan Akomodasi di Akademi Komunitas MAPINDO Tahun Ajaran 2019/2020. *manajemen_pelayanan_hotel*.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahid, A. (2018). Penggunaan Metode Image Streaming Terhadap Keterampilan Menyelesaikan Masalah Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Falaqiyah Lebak Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018. *IAIN Kudus*.
- Wenger, W. (2004). *Beyond Teaching and Learning*. Bandung: Nuansa.